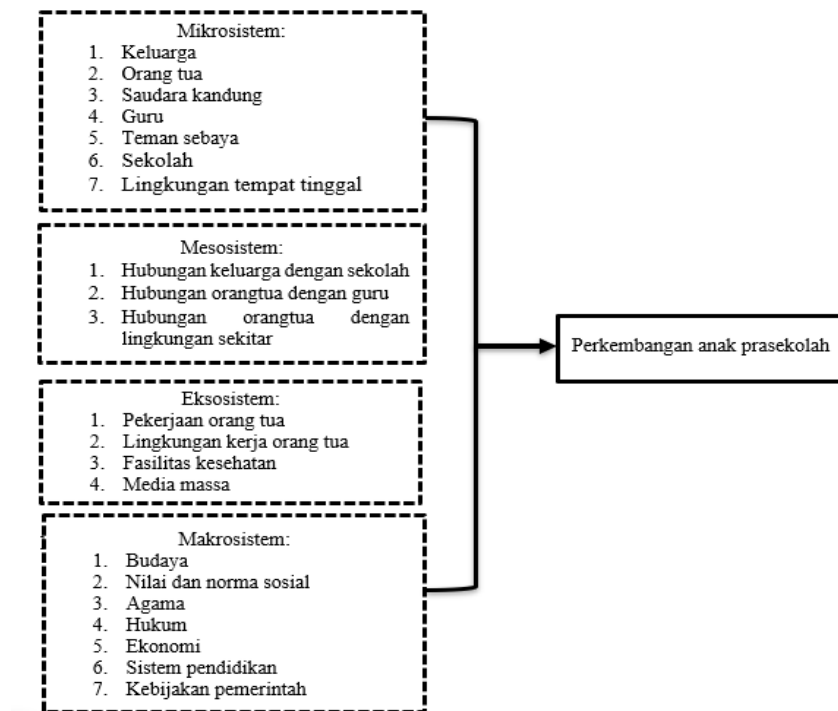





**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian adalah hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur atau diamati dalam penelitian. Kerangka konsep mencakup variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti, dan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Diagram dalam kerangka konsep harus menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti (Anggreni, 2022).



Keterangan :

-  : Variabel yang dianalisis
-  : Variabel yang tidak dianalisis
-  : Arah berpikir

**Gambar 2.** Kerangka Konsep

## B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu perkembangan anak prasekolah. Perkembangan anak prasekolah dalam penelitian ini menggambarkan kondisi kemampuan anak sesuai dengan tahap usianya yang meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bahasa, serta sosial dan kemandirian.

## C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel perkembangan anak prasekolah disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3**  
**Definisi Operasional dan Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
Perkembangan anak prasekolah	Perkembangan anak prasekolah adalah gambaran kemampuan anak usia 60–72 bulan yang meliputi aspek motorik kasar, motorik halus, bahasa, serta sosial dan kemandirian sesuai tahap perkembangannya. Penentuan usia anak menggunakan umur kronologis berdasarkan selisih tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan. Perhitungan umur mengacu pada pedoman KPSP, yaitu apabila selisih usia lebih dari 16 hari maka umur dibulatkan ke bulan berikutnya, sedangkan usia kurang dari atau sama dengan 15 hari tetap menggunakan bulan sebelumnya. Penentuan formulir KPSP disesuaikan dengan kelompok umur pada instrumen KPSP, yaitu 60 bulan, 66 bulan, dan 72 bulan. Apabila usia anak	Menggunakan form KPSP, diisi dengan melihat kemampuan perkembangan anak. Jumlah jawaban “Ya” = 9 atau 10, perkembangan anak sesuai (S). Jumlah jawaban “Ya” = 7 atau 8, perkembangan anak meragukan (M). Jumlah jawaban “Ya” = 6 atau kurang, perkembangan anak kemungkinan penyimpangan	Ordinal

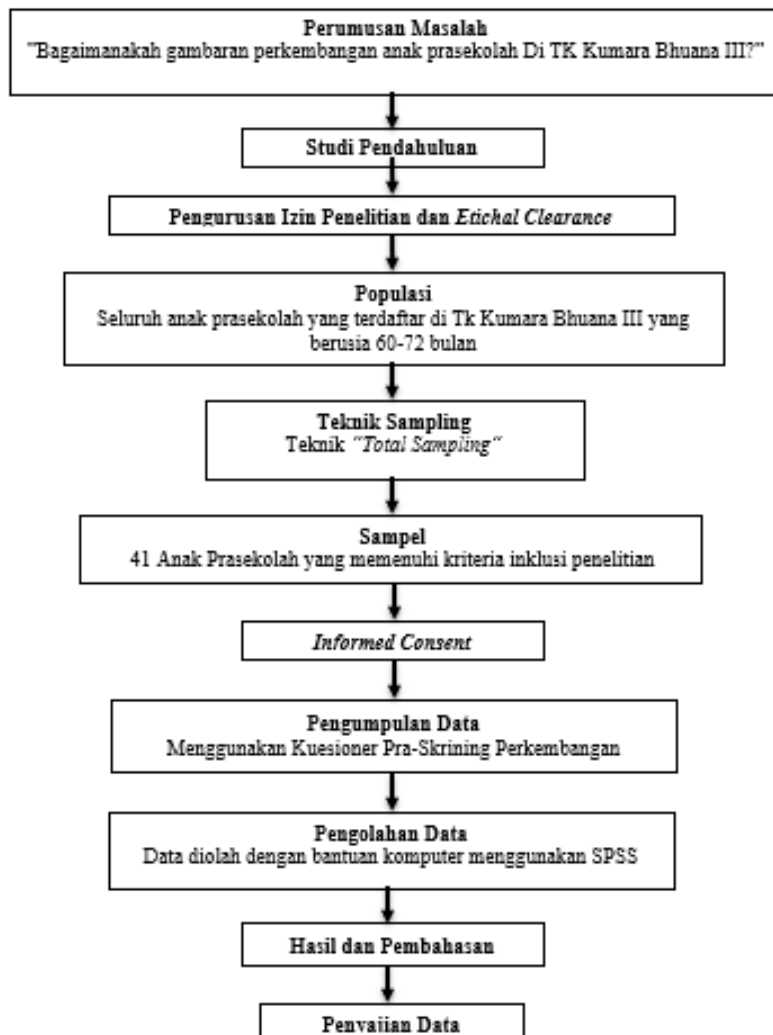
Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
	<p>tidak sesuai dengan kelompok umur pada formulir KPSP, maka digunakan formulir KPSP kelompok umur yang lebih muda sesuai pedoman KPSP. Contohnya, anak usia 60 bulan 18 hari dibulatkan menjadi 61 bulan dan menggunakan formulir KPSP 60 bulan.</p>		

## BAB IV METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan yang terjadi pada subjek penelitian.

### B. Alur Penelitian



**Gambar 3.** Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan dari bulan April-Mei 2026 di Tk Kumara Bhuana III.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak prasekolah yang terdaftar di Tk Kumara Bhuana III yang berusia 60-72 bulan sebanyak 41 anak.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anak usia 60–72 bulan yang terdaftar di TK Kumara Bhuana III selama periode penelitian, sehingga diperoleh sebanyak 41 anak. Penentuan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi.

##### **a. Kriteria sampel**

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penentuan sampel adalah sebagai berikut:

##### **1) Kriteria inklusi**

- (a) Anak yang hadir pada saat penelitian dilakukan.
- (b) Anak yang memperoleh persetujuan dari orang tua/wali.

##### **2) Kriteria eksklusi**

- (a) Anak yang mengalami gangguan kesehatan pada saat pengumpulan data yang menghambat pelaksanaan pemeriksaan atau pengukuran.

### **3. Teknik *Sampling***

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total *sampling*. Total *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh subjek yang memenuhi kriteria penelitian sebagai sampel.

Populasi penelitian berjumlah 57 anak TK Kumara Bhwana III. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh 41 anak usia 60–72 bulan yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner perkembangan anak prasekolah berupa KPSP. Pengisian kuesioner dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan orang tua atau pendamping anak untuk memperoleh gambaran perkembangan anak prasekolah.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan, kemudian mengajukan permohonan izin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, Pengajuan surat studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2026 (Nomor: PP.06.02./F.XXIV.14/0739/2026).
- b. Studi pendahuluan telah mendapatkan izin dari pihak Kepala Dinas Kesehatan Kota Denpasar, dan studi pendahuluan telah dilakukan pada tanggal 03 Maret 2026.
- c. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan, kemudian mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah TK

Kumara Bhuana III, Pengajuan surat studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 06 Maret 2026 (Nomor: PP.06.02./F.XXIV.14/0856/2026).

d. Studi pendahuluan telah mendapatkan izin dari TK Kumara Bhuana III, dan studi pendahuluan telah dilakukan pada tanggal 11 Maret 2026.

e. Peneliti mengurus dan mengajukan surat permohonan untuk mengumpulkan data penelitian di TK Kumara Bhuana III (Nomor: PP.06.02./F.XXIV.14/0954/2026).

f. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti telah mendapatkan persetujuan penelitian dari komisi etik (Nomor DP.04.02/F.XXIV.26/402/2026 pada tanggal 9 April 2026.

g. Peneliti menghadap TK Kumara Bhuana III untuk meminta izin melakukan penelitian di TK Kumara Bhuana III serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan nomor surat 20/TK-KBIII/V/2026

h. Peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait waktu dan pelaksanaan penelitian.

i. Peneliti menentukan responden sesuai kriteria inklusi dan eksklusi penelitian.

j. Peneliti memberikan *informed consent* dan menjelaskan alur penelitian kepada calon responden di TK Kumara Bhuana III. Calon responden diberikan penjelasan tentang manfaat dan tujuan, serta pertanyaan tentang kesediaannya untuk berpartisipasi.

k. Peneliti mempersilakan responden untuk membaca dan mengisi formulir *informed consent* selama 5 menit.

l. Calon responden yang tidak berkenan menandatangani *informed consent* tidak diikutsertakan sebagai sampel, dan calon responden yang bersedia menjadi responden diikutsertakan sebagai sampel penelitian.

- m. Peneliti dan enumerator melakukan skrining pertumbuhan anak menggunakan lembar KPSP sesuai dengan usia anak melalui observasi dan wawancara dengan orang tua/wali.
- n. Peneliti mencatat hasil penilaian perkembangan anak pada lembar KPSP sesuai hasil observasi dan jawaban responden.
- o. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terima kasih kepada pihak kepala sekolah atas kerjasamanya dalam kegiatan penelitian dan memberikan anak-anak berupa alat tulis
- p. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dari Kementerian Kesehatan RI untuk menilai perkembangan anak usia prasekolah. Formulir KPSP terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup aspek motorik kasar, motorik halus, bahasa, serta sosial dan kemandirian sesuai tahap usia anak.

Penggunaan formulir KPSP disesuaikan dengan kelompok umur anak, yaitu 60 bulan, 66 bulan, dan 72 bulan. Penentuan usia anak menggunakan umur kronologis berdasarkan selisih tanggal lahir dan tanggal pemeriksaan. Apabila selisih usia lebih dari 16 hari maka umur dibulatkan ke bulan berikutnya, sedangkan usia kurang dari atau sama dengan 15 hari tetap menggunakan bulan sebelumnya. Apabila usia anak tidak sesuai dengan kelompok umur formulir KPSP, maka digunakan formulir KPSP kelompok umur yang lebih muda sesuai pedoman KPSP. Anak usia 60–65 bulan menggunakan formulir KPSP 60 bulan, anak usia 66–71

bulan menggunakan formulir KPSP 66 bulan, dan anak usia 72 bulan menggunakan formulir KPSP 72 bulan.

Penilaian KPSP dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada orang tua/wali anak sesuai indikator pada setiap item pertanyaan. Jawaban “Ya” diberikan apabila anak mampu melakukan kegiatan sesuai indikator pada formulir KPSP, sedangkan jawaban “Tidak” diberikan apabila anak belum mampu melakukan kegiatan tersebut. Hasil penilaian diinterpretasikan berdasarkan jumlah jawaban “Ya”, yaitu 9–10 termasuk kategori sesuai, 7–8 kategori meragukan, dan  $\leq 6$  kategori kemungkinan penyimpangan.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik pengolahan data**

#### *a. Editing*

*Editing* merupakan tahapan mengumpulkan semua hasil penghitungan dan pengecekan kelengkapan data.

#### *b. Coding*

Memberikan kode angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori antara lain :

Perkembangan anak prasekolah: kode 1 = sesuai, kode 2 = meragukan, kode 3 = kemungkinan penyimpangan

Jenis Kelamin anak prasekolah: kode 1 = laki-laki, kode 2 = perempuan

#### *c. Entry*

*Entry* merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi

sederhana, lalu peneliti mengolah dan menganalisis menggunakan SPSS, excel dan menggunakan pengecekan ganda (*double entry*) untuk memastikan akurasi.

#### d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* ke komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan.

#### e. *Tabulating*

*Tabulating* meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan data dan dimasukkan ke dalam tabel excel.

## **2. Analisis data**

Analisis data dilakukan setelah semua data terkumpul dan diolah. Pada penelitian ini teknik analisa data yang digunakan adalah analisis univariat.

Analisis univariat sering disebut statistik deskriptif (menggambarkan) karena hasil penelitian pada umumnya digambarkan dalam distribusi frekuensi atau proporsi dari tiap variabel. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase perkembangan anak prasekolah.

Persentase dihitung menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi (Jumlah anak pada kategori tertentu)

n : Jumlah seluruh responden

## **G. Etika penelitian**

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)**

Dalam pelaksanaan penelitian ini prinsip menghormati martabat manusia ditunjukkan melalui pemberian hak kepada responden untuk mengetahui manfaat penelitian, risiko dan rasa tidak nyaman yang mungkin timbul, persetujuan untuk menjadi responden, serta jaminan atas kerahasiaan data diri responden.

### **2. Prinsip etika berbuat baik (*beneficence*)**

Dalam penelitian ini peneliti berusaha sebagai mungkin untuk mengurangi kemungkinan munculnya dampak yang akan merugikan pihak mana pun, dengan selalu berpegang teguh pada prinsip mengutamakan manfaat yang maksimal tanpa meningkatkan potensi kerugian.

### **3. Prinsip keadilan (*principle of justice*)**

Prinsip etik keadilan berkaitan dengan memberikan perlakuan yang sama tanpa melihat latar belakang seseorang. Di dalam penelitian ini setiap responden diberikan jaminan untuk mendapatkan perlakuan yang sama dengan memperhatikan pula moral dan sikap yang baik serta tidak menjadikan perbedaan sebagai alasan untuk berlaku tidak adil.